

ABSTRAK

Mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas skripsi akan membentuk suatu pola penemuan informasi. Aktifitas penemuan informasi tersebut juga dapat memunculkan hambatan yang disebabkan oleh beberapa faktor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku penemuan informasi dalam penyusunan skripsi di kalangan mahasiswa Universitas Airlangga serta kendala atau hambatan yang dihadapi dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan tersebut agar nantinya dapat menjadi gambaran bagi mahasiswa yang akan memprogram skripsi khususnya terkait hambatan yang ada agar dapat dihindari atau diminimalisir pada saat melakukan penelitian. Berbeda dengan peneliti lainnya, penelitian ini menggunakan model wilson yang menyertakan variabel intervening yaitu *barier* agar dapat mengetahui lebih dalam terkait hambatan yang mungkin ada pada setiap proses yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif yang dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Airlangga. Dalam mengambil sampel, penulis menggunakan multistage random sampling dengan total sampling sebesar 100 Mahasiswa dengan instrumen yang digunakan adalah kuisioner dan wawancara. Data kemudian dianalisis menggunakan tabel frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan kebutuhan informasi awal yang paling besar adalah informasi terkait judul atau topik, perilaku penemuan informasi meliputi penggunaan saluran yang cukup beragam namun kunjungan atau akses fasilitas perpustakaan adalah pilihan terbesar, perilaku penemuan informasi tidak berhenti setelah informasi yang dibutuhkan terpenuhi. Sebagian besar masih melanjutkan pencarian lanjutan dengan tujuan salah satunya cadangan informasi maupun untuk menambah pengetahuan, Hambatan terbesar yang tergambar dari hasil penelitian adalah adanya aktifitas dari teman terdekat.

Kata Kunci : *Perilaku penemuan informasi, Model wilson, Hambatan informasi*

ABSTRACT

Students who are completing thesis assignments will form a pattern of information discovery. These information discovery activities can also cause obstacles caused by several factors. The purpose of this study is to determine the information discovery behavior in thesis preparation among Airlangga University students and the obstacles or servants faced in obtaining the required information so that later it can be a picture for students who will program the thesis specifically related to existing obstacles in order to be avoided or minimized when doing research. In contrast to other researchers, this study uses the Wilson model that includes intervening variables, namely barriers so that they can find out more closely related to obstacles that may exist in each process carried out. This research uses descriptive quantitative research conducted on students of Airlangga University. In taking samples, the authors used multistage random sampling with a total sampling of 100 students with the instruments used were questionnaires and interviews. Data were then analyzed using a frequency table. The results showed the greatest initial information needs are information related to the title or topic, respondent information discovery behavior includes the use of quite diverse channels but library access or access facilities are the largest choice, respondent information discovery behavior does not stop after the required information is met. Most of the respondents continued their search with the aim of one of them being to reserve information and to increase knowledge. The biggest obstacle drawn from the research results was the activities of closest friends.

Keyword : Seeking information behaviour, Wilson model, Information barri